

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini saya menggunakan metode kualitatif deskripti dengan data primer dan skunder. Metode ini adalah menjabarkan secara terperinci tentang judul yang saya buat diatas. Saya menggunakan metode kualitatif karena permasalahan belum jelas, holistic, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga data pada situasi social tersebut di terapkan dalam metode kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner, pedoman wawancara.²⁴ Selain itu saya bermaksud memahami situasi social secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori. Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Bersifat alamiah, penelitian kualitatif dilakukan pada latar alamiah atau konteks dari suatu keutuhan. Hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
2. Manusia sebagai alat (instrument), dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.
3. Metode kualitatif, metode yang digunakan yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm., 381.

4. Lebih mementingkan proses daripada hasil, hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.²⁵

2. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif yaitu mengumpulkan data berdasarkan faktor- faktor yang menjadi pendukung terhadap objek penelitian, kemudian menganalisa faktor- faktor tersebut untuk dicari peranannya. Arikunto, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, kepercayaan orang yang akan diteliti dan kesemuanya tidak dapat di ukur dengan angka. Dalam penelitian ini, teori yang digunakan dalam penelitian tidak dipaksakan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang telah diteliti.

Sulistyo Basuki, metode pendekatan deskriptif kualitatif adalah metode pengolahan data dengan cara menganalisa faktor- faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian.²⁶

B. TEMPAT PENELITIAN

Tempat penelitian yang digunakan adalah dikantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung beralamat di Desa Tamanan Kecamatan Rejoagung Kabupaten Tulungagung. Lokasi penelitian adalah dimana

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 8-11

²⁶ Aan Prabowo Heriyanto, *Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negri 1 Semarang*, JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013 Halaman 1-9

penelitian dilakukan. Penempatan lokasi penelitian adalah diman tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi berate objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.

Lokasi ini bisa wilayah tertentu atau lembaga tertentu dalam masyarakat. Untuk memperoleh data primer²⁷, lokasi penelitian ditetapkan di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Tulungagung. Yang dimaksud dengan situs penelitian ini adalah suatu tempat dimana penelitian menangkap keadaan sebenarnya dari obyek yang diteliti untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan oleh rumusan masalah.

C. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian yang utama adalah saya sendiri karena peran peneliti sangat signifikan khususnya dalam metode penelitian kualitatif. Tidak hanya itu alat rekam, panduan wawancara serta buku catatan kecil sangan diperlukan dalam penelitian kualitatif dalam menunjang data yang dibutuhkan. Intrumen penelitian adalah alat yaitu peneliti sendiri atau fasilitas yang digunakan dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga akan mudah diolah.

Beberapa tahapan dalam kegiatan pengumpulan data yaitu (1) Mengevaluasi koleksi data yang dimiliki yang sudah diperoleh, (2) Mencatat koleksi

²⁷ Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

baik yang terpakai maupun tidak terpakai jika perlu cek di perpustakaan tersebut ke dalam tabel penyajian data berdasarkan checklist, dan (3) Menganalisis data yang telah tercantum ke dalam tabel penyajian data untuk memperkuat kesimpulan.²⁸

D. DATA DAN SUMBER DATA

Dalam penelitian kualitatif sampel dan sumber data dipilih secara purposive dan bersifat snowball sampling. Penentuan sampel sumber data, pada proposal masih bersifat sementara dan akan berkembang kemudian setelah terjun ke lapangan. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.²⁹ Missal ingin meneliti ekonomi masyarakat maka yang diteliti adalah ahli ekonomi pada daerah tersebut yang berpengaruh. Snowball sampling adalah teknik penentuan sampel yang mula – mula jumlahnya kecil kemudian melebar dan meluas serta membesar.³⁰ Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan. Termasuk sumber data primer adalah:

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan.

²⁸ Subandi, *Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan, HARMONIA, Volume 11, No.2 / Desember 2011.*

²⁹ Ibid, hlm., 126.

³⁰ Ibid, hlm., 127.

- b. *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.³¹

Di ibaratkan bola salju yang menggelinding semakin lama menggelinding semakin besar bola salju tersebut. Mula – mula dalam penentuan sampel dipilih satu atau dua orang, tetapi dengan dua orang ini belum merasa cukup dan lengkap maka peneliti mencari orang lain yang mengerti dan dapat melengkapi data yang kurang tersebut. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³² Nursalam berpendapat bahwa sampling adalah suatu proses penyeleksian porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi tersebut.

³¹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 13.

³² Ibid, hlm., 90.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pada bagian ini terdapat beberapa cara teknik pengumpulan data pada metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang utama adalah kualitatif observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan ketigannya/trigulasi.

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Dapat bekerja berdasarkan fakta mengenai kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dengan instrumen pembantu. Macam – macam observasi (a)Observasi partisipatif, (b)Observasi terstruktur atau tersamar, dan (c)Observasi tak berstruktur.³³ Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu obyekmaupun subyek kemudian dicatat secara sistematis mengenai gejala – gejala yang diselidiki.³⁴ Semua bentuk penelitian kualitatif dan kuantitatif mengandung aspek observasi didalamnya.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah pengumpulan data dengan tatap muka langsung, metode ini merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dari suatu topik

³³ Ibid, hlm.309.

³⁴ Rohmad Subagio, Metode Penelitian Ekonomi Islam...hal.81.

tertentu.³⁵Macam – macam wawancara atau interview : (a)Wawancara terstruktur, (b)Wawancara semiterstruktur dan (c)Wawancara tak berstruktur.³⁶

3. Dokumntasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan mwawancara dalam penelitian kualitatif.³⁷ Menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen merupakan data pelengkap dari penggunaan metode observasi dan metode wawancara. Hasil penelitian akan lebih akurat dan dipercaya jika didukung oleh dokumen.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari bergai sumber dengan pengumpulan data trigulasi, dan dilakukan terus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus mengakibatkan variasi data tinggi. Sehingga teeknik analisis data yang digunakan belum jelas. Berdasarkan hal itu dapat diartikan bahwa disini analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dkumentasi dengan mengorganisasikan data ke kategori – kategori, memilih yang penting – penting menjabarkan ke unit – unit dan terakhir menarik kesimpulan.³⁸

³⁵ Ibid.,hlm.81.

³⁶ Op.cit.,hlm.317.

³⁷ Op.cit.,hlm.326.

³⁸ Op.cit.,hlm.331.

Analisis kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori. Dalam metode kualitatif analisis banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Tahapnya pertama memasuki lapangan analisis datanya analisis domain.

Tahap ke dua menentukan focus, teknik pengumpulan data dengan minitour question analisis data digunakan dengan analisis taksonomi, selanjutnya tahap selection.³⁹ Teknik analisis data dengan trigulasi bersifat mengabungkan dari berbagai teknik yang telah ada. Bila melakukan pengumpulan data dengan trigulasi maka peneliti sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁴⁰

G. PENGECEKAN KEABSAHAN

Uji keabsahan dalam penelitian kualitatif dapat dibedakan dengan dua cara yaitu dengan validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Kalau dalam desain penelitian dirancang untuk meneliti etos kerja pegawai, maka data yang diperoleh seharusnya data yang akurat tentang etos kerja pegawai. Penelitian menjadi tidak valid, apabila yang diperoleh adalah motifasi kerja pegawai.

³⁹ Op.cit.,hlm.383.

⁴⁰ Op.cit.,hlm.327.

Validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Bila sampel penelitian representative, instrumen penelitian valid dan reliable, cara mengumpulkan dan analisis yang benar, maka penelitian akan memiliki validitas eksternal yang tinggi.

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seorang sebagai proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.

Oleh karena itu terdapat 10 peneliti dengan latar belakang yang berbeda meneliti obyek yang sama, akan mendapat 10 temuan dan semuanya dinyatakan valid, kalau temuan tidak berbeda dengan kenyataan sesungguhnya.⁴¹

H. TAHAP – TAHAP PENELITIAN

Tahapan - tahapan penelitian ini dimulai dari; Observasi awal dilakukan di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung komunitas, tepatnya di Timur Hutan Kota Kabupaten Tulungagung. Saat melakukan observasi awal, peneliti berusaha untuk mengamati bagaimana cara bersosialisasi saat awal bertemu dengan karyawan dinas yang lain yang ada dalam kantor tersebut, kemudian peneliti berusaha mengamati dan bertanya bagaimana bentuk-

⁴¹ Op.cit., hlm.361.

bentuk program – program dinas dalam memajukan ekonomi khususnya diwilayah Kabupaten Tulungagung. Data atau informasi mengenai bentuk-bentuk program tersebut merupakan salah satu komponen utama dalam observasi awal yang akan dicari.

Data tersebut di dapatkan ketika peneliti melakukan observasi awal di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung. Perencanaan dan pengembangan desain penelitian ini meliputi penentuan tujuan, fokus penelitian, menyusun kajian pustaka dan menyusun theoretical framework, jenis penelitian, pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, prosedur dan teknik pengumpulan data, dan pengecekan keabsahan data. Pelaksanaan penelitian dan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara on going proses dan simultan. Artinya peneliti melakukan analisis data sejak awal didapat kannya data. Dan yang terakhir adalah penulisan laporan.⁴²

⁴² F Huda, *Metode Penelitian Kualitatif*, Universitas Islam Negri, Malang, 2015, hlm., 28.